



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 06 Oktober 2020

Halaman: 2

RENTAN TERPAPAR COVID-19
PKL Lansia Malioboro
Diimbau Tak Jualan

UMBULHARJO (MERAPI) - Pedagang Kaki Lima (PKL) Malioboro yang lanjut usia (lansia) diimbau tidak berjualan dulu sementara selama pandemi Covid-19. Langkah tersebut untuk mengantisipasi kerentanan lansia terpapar virus corona.

"Kami imbau kembali pedagang yang berusia lanjut dan punya riwayat penyakit tidak jualan. Bisa digantikan anaknya atau keluarga lainnya yang masih muda dan sehat," kata Wakil Walikota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, Senin (5/10).

Menurutnya pedagang berusia lanjut dan memiliki riwayat penyakit mempunyai risiko jika terpapar Covid-19. Apalagi tercatat sudah ada sekitar 3 PKL di Malioboro yang dinyatakan positif Covid-19. Oleh sebab itu di samping menerapkan protokol kesehatan, juga mencegah orang berisiko seperti lansia terpapar, sehingga tidak muncul kasus Covid-19 lagi di Malioboro. "Pedagang yang tidak sehat, juga tidak boleh jualan. Setiap pedagang wajib melakukan protokol kesehatan yang dikoordinasikan oleh komunitasnya," ujarnya.

Protokol kesehatan juga diterapkan di kawasan Malioboro seperti wajib masker, jaga jarak, pembagian QR Code untuk mengawasi pergerakan dan memudahkan penelusuran jika ada kasus Covid-19. Termasuk mengatur alur pengunjung satu arah. Selain itu operasi yustisi ketertiban protokol kesehatan pemakaian masker di Tugu Yogyakarta, Malioboro, Alun-alun Utara dan Kraton.

Sementara itu Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Malioboro, Ekwanto mengaku sudah mengimbau kepada masing-masing komunitas di Malioboro agar mengedukasi para pedagang lansia tidak berjualan dulu. Dia menyebut jumlah pedagang yang lansia usia 50-60 ke atas sekitar 10 persen dari total pedagang di Malioboro sekitar 2.500 pedagang. Beberapa PKL di zona 3 yang sempat libur karena isolasi mandiri kini sudah berdagang kembali.

"Kami imbau lewat komunitas dan beri pengertian ke keluarganya bahwa lansia rentan penularan Covid-19 dan mungkin imunnya lebih rendah dari yang mudah. Setelah ada kasus Covid-19 pada pedagang yang meninggal, sudah berkurang lansia yang berjualan. Mereka digantikan anak atau keluarga lainnya," papar Ekwanto.

Secara terpisah Pengurus PKL Tridharma, Paul Zulkarnen, menyampaikan, siap mematuhi imbauan agar PKL lansia tidak berjualan dulu. Ada sekitar 10-15 persen PKL Tridharma yang berusia lanjut. "Yang sudah lansia rata-rata digantikan anak dan karyawan. Tapi ada pedagang lansia tetap datang hanya mengontrol lalu pulang," imbuh Paul.

Sedangkan Paguyuban Lesehan Malioboro, Sukidi setuju dengan imbauan Wakil Walikota Yogyakarta. Dia menegaskan selama ini para PKL Malioboro juga menerapkan protokol kesehatan sesuai petunjuk dari pemerintah untuk mencegah sebaran Covid-19.

(Tri)-d

4

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 22 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005